

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai mahasiswa yang dituntut untuk dapat menyelesaikan skripsi dalam batas waktu yang telah ditentukan, banyak mahasiswa akhir yang memerlukan lebih banyak waktu disebabkan mengalami banyak kesulitan. Hal tersebut menjadi hambatan dan beban bagi mahasiswa akhir dan berujung untuk menunda pengerjaan skripsinya tersebut dimana adanya perilaku menunda dapat diprediksi karena adanya kecemasan yang dialami oleh mahasiswa akhir. Berdasarkan beberapa analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa subjek yaitu mahasiswa akhir pada penelitian ini rata-rata memiliki kecemasan dalam kategori sedang, begitu juga pada data prokrastinasi diketahui subjek rata-rata berada pada kategori sedang.

Melalui analisis yang telah dilakukan juga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kecemasan dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa akhir yang berarti bahwa semakin tinggi kecemasan pada mahasiswa akhir maka semakin tinggi juga prokrastinasi penyusunan skripsinya. Hal ini dapat diartikan bahwa dugaan sementara yaitu hipotesis pada penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa akhir mengalami kecemasan dalam proses menyusun skripsi maka hal tersebut

dapat mengakibatkan adanya perilaku prokrastinasi pada skripsinya. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijadikan perhatian lebih bagi masyarakat umum termasuk mahasiswa akhir atau pelajar secara umum untuk dapat menghindari adanya kecemasan yang mengakibatkan penundaan pada tugas-tugas akademik yaitu dengan lebih mempersiapkan diri dan memperbaiki distorsi kognitif yang muncul saat dalam proses pengerjaan tugas seperti pemikiran negatif mengenai kemampuan diri, menganggap tugas sulit atau memikirkan kegagalan, sehingga ketika diri lebih siap baik secara fisik maupun pikiran dalam mengerjakan skripsi atau tugas lainnya, maka hal tersebut akan membuat diri lebih fokus dalam menyelesaikannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika melihat dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa keeratan atau kekuatan dari korelasi kedua variabel memiliki kriteria yang cenderung rendah, sehingga saran bagi peneliti selanjutnya apabila di masa yang akan datang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang sama yaitu berkaitan dengan kecemasan dan atau prokrastinasi, diharapkan dapat meneliti dengan variabel prediktor lainnya yang mungkin berkaitan dengan variabel kecemasan dan atau prokrastinasi. Selain melibatkan variabel lain, pada penelitian yang akan datang dapat juga menerapkan metode penelitian lainnya yang memungkinkan untuk mengungkap penelitian lebih dalam mengenai keterkaitan antara kecemasan dengan prokrastinasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal dimana salah satu penyebab yang dapat menyebabkan data tidak normal adalah menggunakan sample mahasiswa akhir secara umum sehingga sample yang dilibatkan cukup banyak, sehingga peneliti selanjutnya akan lebih baik jika melibatkan subjek yang lebih spesifik sehingga ukuran sample yang dilibatkan lebih kecil

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA